

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Metode-metode penelitian yang dilakukan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian jenis dan sumber data yang digunakan dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini mencari data secara langsung di masyarakat Kota Parepare, dengan tujuan dapat mengungkap fakta, keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.²

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

²Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.34.

Sedangkan sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian non hipotesis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat skripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diseluruhkan.

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan teologis normatif, yuridis normatif. Pendekatan teologis normatif yaitu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Allah Swt yang didalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Menjadi fokus lokasi penelitian ini yaitu lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian adalah pada Kota Parepare. 4 kecamatan, yaitu di kecamatan Bacukiki Barat, kecamatan Bacukiki, kecamatan Soreang, dan kecamatan Ujung.

Kota Parepare adalah sebuah Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km² dan salah satu tokoh terkenal yang lahir di Kota ini adalah B.J Habibie, Presiden ke-3 Indonesia, di awal perkembangannya, perbukitan yang sekarang ini disebut Kota Parepare,

³Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Aditya Bakti, 2004), h. 201.

dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih dua bulan yang dimana kegiatannya meliputi : pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Agar penyusunan karya tulis ini terarah dengan baik, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah “Perspektif Hukum Islam terhadap Pergeseran Nilai Tradisi Baju *Bodo* dalam Masyarakat Bugis Modern di Kota Parepare”

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian ini⁴.

3.4.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti⁵. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan atau tempat penelitian yaitu hasil wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan kepada masyarakat yang ada di Kota Parepare. Yang dimaksud data primer dalam

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta:Rineka cipta, 2006),h. 87.

⁵Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 57.

penelitian ini adalah tokoh masyarakat, budayawan, *indo' botting*, dan tokoh agama.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, disertai peraturan perundang-undangan dan lain-lain. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari internet (artikel, jurnal, skripsi) dan perpustakaan (buku-buku, skripsi). Serta dengan informasi yang didapatkan dari pihak-pihak yang memahami atau mengetahui permasalahan dari penelitian ini.⁶

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 *Library Research*: yaitu pengumpulan data atau penyelidikan melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas.
- 3.5.2 *Field Research*: yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai hal tersebut, yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Di dalam *field research* digunakan metode sebagai berikut:

3.5.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra

⁶Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Cet. 1 Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius⁷. Observasi terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu lainnya⁸.

3.5.2.1.1 Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.5.2.1.2 Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.

3.5.2.1.3 Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

3.5.2.2. Wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan informasi atau data dari subjek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi lisan melalui tatap muka, berbincang-bincang dengan orang yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan, data utama sejatinya didapatkan dengan wawancara yang dilakukan bersama sumber data, mengingat urgensi tersebut maka menjadi perhatian agar data yang didapatkan betul-betul merepresentasikan data yang dibutuhkan, tidak banyak membuat waktu, kesempatan atau juga pertanyaan-pertanyaan yang tidak bersinggungan dengan

⁷M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 115.

⁸Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 38.

substansi fokus penelitian. Wawancara (*interview*) yaitu mendapatkan keterangan dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara penanya dengan informan.

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian⁹. Kadang-kadang peneliti menggunakan wawancara bersama-sama dengan observasi untuk memperkuat validitas data yang diperoleh melalui informan (tokoh masyarakat, budayawan, *indo' botting*, dan tokoh Agama) guna mendapatkan keterangan-keterangan yang berguna untuk tujuan penelitian.

3.5.2.3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yakni mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen tentang gambaran pakaian adat pengantin di Kota Parepare. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting oleh karena sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁰

3.6 Teknik Analisis Data

Pekerjaan analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan disusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam pengelolaan ini penulis menempuh beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data dan model miles dan huberman.¹¹ pengumpulan data adalah kegiatan menguraikan atau

⁹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Kencana, 2010), h. 108.

¹⁰Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 62.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabet, 2008), h. 247.

menghimpun seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan baik berupa hasil observasi, wawancara serta data-data yang berbentuk dokumen tertentu tanpa terkecuali. Penyajian data, upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini.

Reduksi kata adalah proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola, hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering timbul.

- 3.6.1. Metode Induktif, yaitu bertitik tolak dari unsur-unsur yang bersifat khusus kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat umum.
- 3.6.2. Metode Deduktif, yaitu menganalisa data dari masalah yang bersifat umum kemudian kesimpulan yang bersifat khusus.

